



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BALAI BAHASA JAWA TENGAH
TAHUN 2015—2019**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA JAWA TENGAH**

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272
Telepon 024—76744357, 76744356; Faksimile 024—76744358
Pos-el info@balaibahasajateng.web.id

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah 2015—2019 merupakan penjabaran visi dan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang tertuang dalam renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2015—2019. Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah terwujudnya lembaga yang andal dibidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan serta memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa.

Untuk mencapai visi Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa tersebut, ditetapkan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia;
2. Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia;
3. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
4. Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
5. Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan;
6. Meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional;
7. Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan; dan
8. Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan, serta pelayanan kebahasaan dan kesastraan di daerah. Sehubungan dengan itu, dalam renstra Badan pengembangan dan pembinaan Bahasa 2015—2019 yang menjadi capaian Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah adalah terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jatidiri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

2. Kondisi Umum

Penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah, dalam pelaksanaan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005—2009 ditangani oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Balai Bahasa Semarang sebagai UPT Pusat Bahasa di Jawa Tengah diberi kewenangan oleh Undang-Undang untuk melaksanakan Renstra tersebut hingga terbentuknya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Renstra 2010—2014).

Seiring dengan perubahan struktur di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan tuntutan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2012 serta Perda Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012, tugas dan kewenangan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah semakin bertambah berat. Selain masalah pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah juga harus berperan aktif dalam pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra daerah.

Penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan yang selama ini dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu lima tahun (2005—2014) dapat dikemukakan sebagai berikut. Selama kurun waktu 2005—2014 Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menyelesaikan sejumlah kegiatan, yakni melaksanakan penelitian kebahasaan dan kesastraan beserta pengajarannya, penyusunan bahan ajar pendukung bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA), pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra, apresiasi sastra, uji kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI), pengembangan kosakata dan istilah bahasa dan sastra, peningkatan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan, serta seminar kebahasaan dan kesastraan, pemetaan bahasa, penyusunan kamus, dan jurnal ilmiah serta lembar informasi bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.

3. Analisis Lingkungan Strategis (Potensi dan Permasalahan)

3.1 Faktor Internal

a. Kekuatan

- a) Tersedianya sumber daya manusia yang memadai bidang penelitian dan pembinaan.
- b) Tingginya komitmen pimpinan dan pegawai dalam melaksanakan tugas.
- c) Terjalinnnya kerja sama yang baik antarlembaga terkait.
- d) Terdapatnya sarana dan prasarana yang memadai.

b. Kelemahan

- a) Masih kurangnya pegawai tenaga teknis dan tenaga administrasi yang belum mengikuti diklat fungsional.
- b) Masih terbatasnya jumlah tenaga fungsional peneliti.
- c) Masih kurangnya tenaga kebahasaan dan sastra yang belum menjadi penyuluh.

3.2 Faktor Eksternal

a. Peluang

- a) Pertumbuhan ekonomi yang diprediksi membaik.
- b) Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kebahasaan dan kesastraan.
- c) Terdapatnya kepercayaan dan respons masyarakat terhadap informasi kebahasaan yang cukup tinggi.
- d) Meluasnya jejaring kerja lembaga.
- e) Dampak otonomi daerah yang menyebabkan peningkatan kebutuhan akan informasi kebahasaan.
- f) Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung hasil kerja maksimal.

b. Ancaman

- a) Adanya dampak krisis ekonomi yang negatif terhadap kehidupan.
- b) Kurang mendukungnya stabilitas politik dan keamanan.
- c) Masuknya arus informasi yang tanpa saringan.
- d) Adanya pengaruh globalisasi yang tanpa batas.
- e) Masih rendahnya sikap masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia.
- f) Banyaknya kompetitor yang sejenis.

3.3 Faktor Penentu Keberhasilan

Berdasarkan analisis lingkungan dan faktor internal dan eksternal itu dapat disimpulkan bahwa faktor kunci keberhasilan dalam penentuan Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah 2015—2019 adalah:

1. adanya program dan kegiatan yang sesuai dengan tujuan organisasi;
2. terwujudnya jejaring kerja yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan;
3. terjalannya kerja sama yang baik dengan mitra kerja;

4. tersedianya sarana teknologi informasi yang memadai sebagai alat promosi komunikasi, dan publikasi; serta
5. Terbentuknya sistem manajemen yang baik dalam peningkatan pelayanan prima.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS

1. Visi

Dengan memperhatikan Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah 2015—2019, tugas dan fungsi Balai Bahasa, serta kondisi umum yang ada, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah menetapkan visi sebagai berikut “Terwujudnya lembaga yang andal dibidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa.”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah memiliki misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia dan daerah;
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia;
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- 5) Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan;
- 6) Meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional;
- 7) Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan; serta
- 8) Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah 2015—2019 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait penanganan kebahasaan dan kesastraan di Jawa Tengah, yaitu terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jatidiri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Sekurang-kurangnya 90% jumlah pendidik yang memiliki predikat kemahiran UKBI unggul.
- 2) Jumlah masyarakat yang terlayani melalui program pengembangan dan bahasa sekurang-kurangnya 80%.
- 3) Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali sekurang-kurangnya 90%.
- 4) Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra sekurang-kurangnya 90%.
- 5) Jumlah artikel terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sekurang-kurangnya 85%.
- 6) Jumlah jurnal kebahasaan dan kesastraan terakreditasi 90%.
- 7) Jumlah bahasa dan sastra terpetakan 90%.

Tujuan strategis dan sasaran strategis 2015—2019 dicapai dengan menggunakan strategi pencapaian sebagai berikut.

- 1) Pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
- 2) Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
- 3) Peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah Jawa Tengah.
- 4) Peningkatan promosi kebahasaan untuk perluasan wilayah pemakaian bahasa Indonesia di Jawa Tengah.

Penetapan pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis Balai Bahasa ditunjukkan pada tabel berikut.

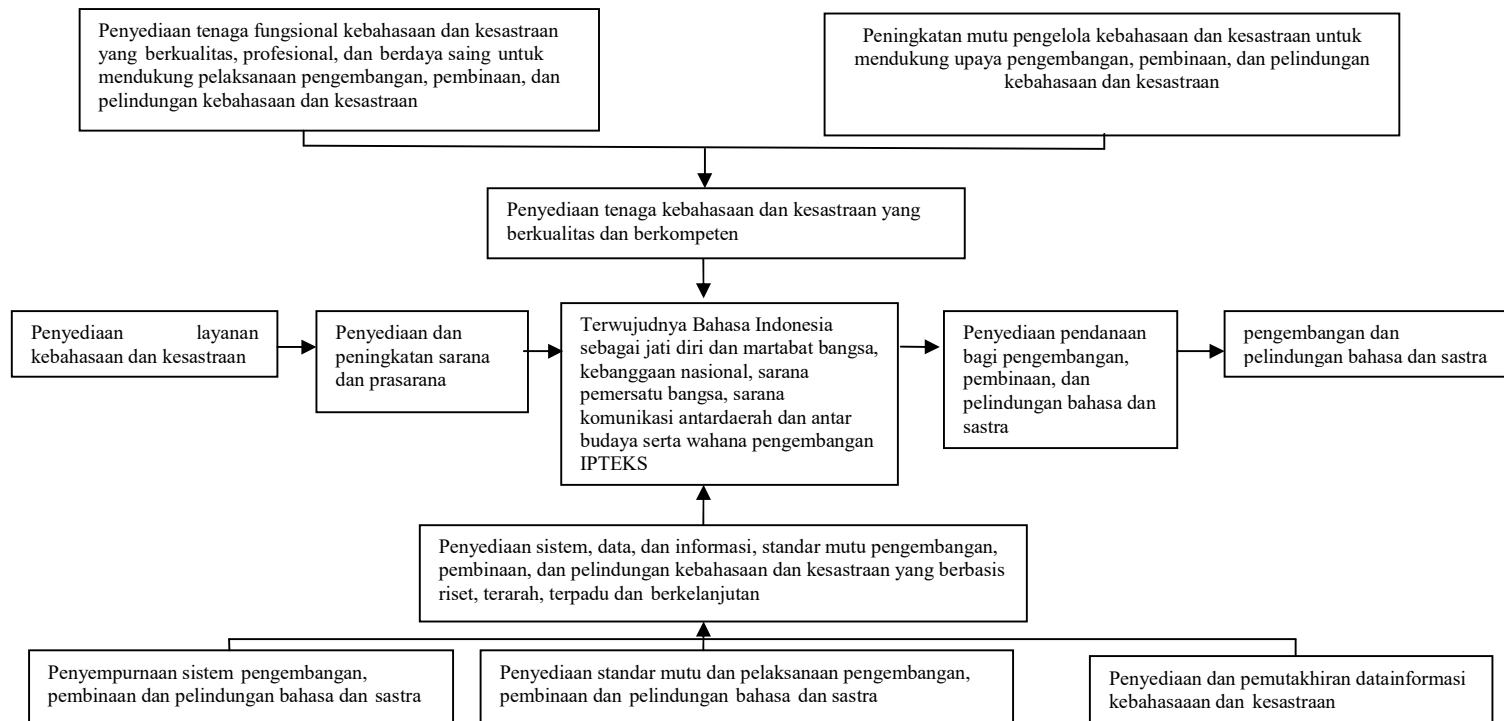
Penetapan Pencapaian Sasaran Strategis

Kode	SASARAN STRATEGIS	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sekurang-kurangnya 90 % jumlah pendidik yang memiliki predikat kemahiran UKBI unggul	694	1.400	2.000	2.600	3.200	3.800
2.	Jumlah masyarakat yang terlayani program pengembangan dan bahasa sekurang-kurangnya 80%	22.193	27.840	28.120	28.350	29.080	29.310
3.	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali sekurang-kurangnya 90%	60	70	75	80	85	90
4.	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra sekurang-kurangnya 90%	35	70	105	140	175	210

5.	Jumlah artikel terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sekurang-kurangnya 80 %	5	8	11	14	17	20
6.	Jumlah jurnal kebahasaan dan kesastraan terakreditasi sekurang-kurangnya 95%	-	-	2	2	2	2
7.	Jumlah bahasa dan sastra terpetakan sekurang-kurangnya 80%	2	4	6	7	8	10
8.	Jumlah naskah terjemahan sekurang-kurangnya 90%	2	4	5	6	7	8

Kerangka berpikir penerapan strategi pencapaian tujuan yang dikaitkan dengan program dan kegiatan pembangunan pendidikan nasional 2015—2019 dapat dijabarkan pada gambar berikut.

Gambar Kerangka berpikir penerapan strategi pencapaian tujuan strategis Balai Bahasa Jawa Tengah:



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

1. Arah Kebijakan

Bahasa merupakan salah satu komponen dari jatidiri bangsa Indonesia. Selain itu, bahasa turut berperan dalam pencerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal. Bahasa juga menjadi sarana pengembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Untuk mencapai tujuan pencerdasan bangsa melalui pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra dilakukan upaya sebagai berikut.

- (1) Penerapan prinsip keseimbangan dalam bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan antara bahasa dan sastra, dalam statusnya sebagai bahasa nasional dan daerah dan dalam orientasinya pada tataran nasional dan internasional;
- (2) Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal dan nonformal persekolahan, serta jalur nonpersekolahan;
- (3) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga fungsional melalui pendidikan lanjut bergelar dan nongelar berdasarkan tuntutan dan kekhasan tugas;
- (4) Peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional;
- (5) Peningkatan promosi untuk perluasan wilayah pemakaian bahasa Indonesia;
- (6) Peningkatan sarana dan prasarana serta sumber-sumber kebahasaan dan kesastraan.

2. Program dan Kegiatan

Program Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015—2019 disusun sebagai penjabaran secara implementatif dari strategi pencapaian program dan arah kebijakan yang ditetapkan untuk mendukung tujuan terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jatidiri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program yang dirancang sesuai dengan penstrukturan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan 2015-2019. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah sebagai pelaksana tugas pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia memiliki program sebagai berikut.

Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra

Program ini dilaksanakan melalui strategi sebagai berikut.

- 1) Penyediaan tenaga kebahasaan dan kesastraan yang berkualitas dan berkompeten.
- 2) Peningkatan sistem, data dan informasi, standar mutu pengembangan, pembinaan, dan perlindungan kebahasaan dan kesastraan yang berbasis riset, terarah, terpadu, dan berkelanjutan.
- 3) Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra yang sistematis, terarah, dan menyeluruh di wilayah NKRI .
- 4) Penyediaan pendanaan untuk pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra untuk mendukung tercapainya tujuan sasaran strategis pendidikan.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari indikator kinerja seperti disajikan pada tabel berikut.

KODE	IKP/IKK	SATUAN	TARGET CAPAIAN				
			2015	2016	2017	2018	2019
IKP 8.1	Jumlah hasil pengembangan bahasa dan sastra						
IKK 8.1.2	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	Naskah	34	68	102	136	170
IKK 8.1.3	Jumlah artikel terpublikasi dalam jurnal terakreditasi	Naskah	8	11	14	17	20
IKK 8.1.4	Jumlah jurnal kebahasaan dan kesastraan terakreditasi	Naskah	2	2	2	2	2
IKK 8.1.5	Jumlah bahasa dan sastra terpetakan	Naskah	2	4	6	8	10
IKP 8.2	Angka kemampuan berbahasa Indonesia pendidik (Jumlah pendidik yang memiliki predikat kemahiran UKBI unggul)						
IKK 8.2.1	Jumlah pendidik terbina dalam kemahiran berbahasa dan bersastra Indonesia dan daerah	Orang	1.000	1.500	2.000	2.500	3.000
IKK 8.2.2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	Orang	1.400	2.000	2.600	3.200	3.800
IKP 8.5	Jumlah Bahan Ajar Kebahasaan dan Kesastraan						
IKK 8.5.2	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	Naskah	1	2	3	5	6
IKP 8.8	Jumlah daya ungkap bahasa yang dikembangkan						
IKK 8.8.1	Jumlah kosakata Indonesia	Lema	200	250	300	350	400

IKK 8.8.2	Jumlah lema KBBI	Lema	-	-	-	-	-
IKK 8.8.3	Jumlah lema kamus bidang ilmu	Lema	-	-	-	-	-
IKK 8.8.4	Jumlah lema glosarium	Lema	-	-	-	-	-
IKK 8.8.5	Jumlah lema ensiklopedia	Lema	200	300	400	500	600
IKK 8.8.6	Jumlah lema thesaurus	Lema	-	-	-	-	-
IKK 8.8.7	Jumlah lema kamus ekabahasa	Lema	-	-	-	-	-
IKK 8.8.8	Jumlah lema kamus dwibahasa	Lema	8.000	10000	12000	13000	15000
IKK 8.8.9	Jumlah lema kamus bahasa daerah	Lema	10000	14000	16000	20000	22000
IKK 8.8.10	Jumlah lema kamus pelajar	Lema	-	-	-	-	-
IKP 8.3	Angka kemampuan berbahasa masyarakat (Jumlah masyarakat yang terlayani Program Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra)						
IKK 8.3.1	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	Orang	200	400	600	800	1000
IKK 8.3.2	Jumlah pengapresiasi sastra	Orang	200	400	600	800	1000
IKK 8.3.5	Jumlah pemelajar bahasa asing	Orang	-	-	-	-	-
IKK 8.3.6	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia (cek namanya)	Orang	1.800	3.600	5.400	7.200	
IKK 8.3.7	Jumlah interpreter	Orang	-	-	-	-	-
IKK 8.3.8	Jumlah pengunjung laboratorium kebinekaan bahasa dan perpustakaan	Orang	675	1.200	1.500	1.700	2.000
IKP 8.4	Jumlah kabupaten/kota yang penggunaan bahasanya terkendali (Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya)						
IKK 8.4.1	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali (Jumlah satuan kerja pemerintah yang terbina penggunaan bahasanya)	Lembaga	6	10	15	20	25
IKK 8.4.2	Jumlah lembaga pendidikan yang penggunaan bahasanya terkendali (Jumlah lembaga pendidikan yang terbina penggunaan bahasanya)	Lembaga	12	13	14	15	16
IKP 8.9	Tata kelola yang efektif dan efisien dalam peningkatan layanan kebahasaan dan kesastraan						
IKK 8.9.3	Persentase tindak lanjut hasil temuan	Persen	95	95	95	95	95
IKK 8.9.4	Nilai Lakip lembaga	Skor	70	74	78	80	82
IKK 8.9.5	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	Persen	89	90	92	93	90

Pencapaian target program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra dicapai melalui kegiatan berikut.

- (1) Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra.
- (2) Pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra.
- (3) Pembinaan bahasa dan sastra.

Keberhasilan kegiatan-kegiatan tersebut diukur dari indikator-indikator kegiatan sebagai pendukung dari indikator utama program.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI RENSTRA

1. Pengendalian

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab dari unit utama yang membidangi pengawasan, yaitu Inspektorat Jenderal untuk tingkat Kementerian. Sistem pengawasan internal yang efektif dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tugas utama unit pengawasan internal adalah mengevaluasi, menilai dan menganalisis semua aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pendidikan terhadap semua peraturan yang berlaku. Pengawasan internal bertujuan untuk memastikan sistem tata kelola implementasi Renstra sesuai dengan sistem tata kelola Kementerian. Dalam menjalankan tugasnya, unit pengawasan internal melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja yang mengimplementasikan program dan kegiatan Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.

2. Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah 2015—2019 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah pada setiap satuan, jenjang, jenis, dan jalur pendidikan secara berkala.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan andal; (4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif); (6) pelaksanaan dapat

dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi (komprehensif); (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; (9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (10) berbasis indikator kinerja; dan (11) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

BAB V PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah untuk diimplementasikan oleh seluruh bidang di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.

Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan serta fokus prioritas Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa provinsi Jawa Tengah kurun waktu 2015—2019.

Dalam penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, selanjutnya, Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.